

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Penelitian ini menyoroti peran penting pengasuh di LKSA Muhammadiyah Sawangan dalam memberikan dukungan sosial yang beragam kepada remaja, mencakup dukungan emosional, penghargaan, instrumental, dan informasional. Dukungan emosional yang diberikan telah membantu remaja merasa didengarkan dan dipahami, terutama saat menghadapi kesulitan. Dukungan penghargaan berupa apresiasi dan pengakuan atas usaha dan prestasi remaja turut berperan dalam meningkatkan harga diri dan motivasi mereka. Dukungan instrumental, seperti bantuan dalam rutinitas sehari-hari dan akses terhadap layanan penting, membantu remaja memenuhi kebutuhan dasar dan mengembangkan keterampilan hidup. Sementara itu, dukungan informasional berupa pemberian informasi dan bimbingan membantu remaja memahami situasi mereka dan membuat keputusan yang tepat.

Meskipun demikian, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa area yang perlu ditingkatkan. Belum konsistennya pengasuh dalam memberikan dukungan, keterbatasan sumber daya pengasuh, dan kebutuhan untuk meningkatkan keterampilan komunikasi serta pengelolaan emosi menjadi tantangan yang perlu diatasi. Dengan mengatasi tantangan-tantangan ini, dukungan sosial yang diberikan dapat lebih optimal dalam membantu remaja mengembangkan resiliensi dan mencapai potensi mereka sepenuhnya.

Lalu, dukungan sosial yang diberikan oleh pengasuh di LKSA Muhammadiyah Sawangan memiliki dampak yang beragam pada remaja, mencerminkan kesulitan dan kebutuhan individual mereka. Secara umum, remaja menghargai upaya pengasuh dalam memberikan dukungan emosional, penghargaan, instrumental, dan informasional. Dukungan ini dirasakan membantu mereka dalam menghadapi tantangan, mengembangkan keterampilan hidup, dan membangun rasa percaya diri. Namun, penelitian ini juga menemukan bahwa efektivitas dukungan sosial bervariasi tergantung pada bentuk dukungan dan

kebutuhan individu masing-masing remaja. Beberapa remaja merasa kurang mendapatkan perhatian atau merasa tidak nyaman dengan pendekatan pengasuh. Hal ini menunjukkan pentingnya bagi pengasuh untuk meningkatkan pemahaman mereka terhadap kebutuhan individu remaja dan memberikan dukungan yang lebih personal dan sesuai.

Selain itu, beberapa remaja menunjukkan tanda-tanda ketergantungan dan kurangnya minat terhadap beberapa bentuk dukungan. Hal ini menunjukkan perlunya pengasuh untuk menyeimbangkan dukungan yang diberikan dengan dorongan untuk kemandirian, serta memastikan bahwa dukungan tersebut relevan dengan minat dan kebutuhan masing-masing remaja. Secara keseluruhan, penelitian ini menyoroti peran penting dukungan sosial dalam perkembangan remaja di LKSA. Namun, untuk mencapai dampak yang optimal, pengasuh perlu meningkatkan kualitas dan konsistensi dukungan, serta lebih memperhatikan kebutuhan individual setiap remaja. Peningkatan keterampilan komunikasi dan pengelolaan emosi juga diperlukan untuk memastikan bahwa dukungan sosial yang diberikan dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi perkembangan remaja.

Kemudian, dukungan sosial yang diberikan oleh pengasuh di LKSA Muhammadiyah Sawangan memiliki dampak positif terhadap resiliensi remaja. Dukungan ini tidak hanya membantu remaja memenuhi kebutuhan dasar mereka, tetapi juga membantu mereka mengembangkan kekuatan internal, keterampilan hidup, dan kemampuan untuk menghadapi tantangan.

Dukungan emosional dan penghargaan dari pengasuh berkontribusi pada pembentukan identitas positif, rasa percaya diri, dan tujuan hidup yang jelas pada remaja. Sementara itu, dukungan instrumental dan informasional membantu remaja mengembangkan keterampilan praktis, kemampuan memecahkan masalah, dan kemandirian. Namun, penelitian ini juga menunjukkan bahwa efektivitas dukungan sosial dapat ditingkatkan. Konsistensi dalam memberikan dukungan, peningkatan keterampilan komunikasi dan pengelolaan emosi pengasuh, serta perhatian terhadap kebutuhan individual remaja merupakan beberapa area yang perlu mendapatkan perhatian lebih lanjut.

Dengan mengatasi tantangan-tantangan ini, diharapkan dukungan sosial yang diberikan dapat lebih optimal dalam membantu remaja mengembangkan resiliensi yang lebih kuat, sehingga mereka dapat tumbuh menjadi individu yang mandiri, tangguh, dan mampu menghadapi berbagai tantangan hidup di masa depan.

6.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, berikut adalah beberapa saran yang dapat meningkatkan dukungan sosial dan resiliensi remaja di LKSA Muhammadiyah Sawangan.

a) **Saran bagi Pengasuh LKSA**

Pengasuh perlu meningkatkan dukungan emosional dan informasional kepada remaja dalam aspek komunikasi dua arah kepada remaja dengan mendengarkan aktif dan memberikan umpan balik.

b) **Saran bagi LKSA**

Untuk LKSA perlu melakukan peninjauan bersama pengasuh secara berkala terhadap program maupun kegiatan yang diberikan kepada remaja. Lalu perlunya diberikan fasilitas pendukung untuk mereka agar remaja bisa merasa nyaman di lingkungan LKSA